



PAMERAN SENI LUKIS

TRADISIONAL BALI GAYA BATUAN



I DEWA NYOMAN CITA, "Angada duta", kanvas, tinta cina, 90 x 70 cm.

TANGGAL : 15 – 29 JANUARI 1998
DI TAMAN BUDAYA PROPINSI BALI

Kata Pengantar

Om Swastyastu,

Berkat rahmat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, serta partisipasi para seniman kegiatan pameran ini dapat terselenggara sesuai dengan rencana.

Pada kesempatan ini kami menggelar hasil kreasi sejumlah seniman dari Batuan, Sukawati, Gianyar. Adapun tujuan yang ingin dicapai lewat kegiatan ini, ialah untuk mendorong serta memacu semangat kerja, dalam meningkatkan aktivitas dan kreativitas seniman.

Demikian pula diharapkan dapat meningkatkan apresiasi seni masyarakat. Disamping bertujuan seperti tersebut diatas, juga bermaksud bersama-sama ikut menyambut Tahun Baru 1998.

Semoga pameran ini tidak mengecewakan karena kami menyadari bahwa dalam penyelenggaraannya ada hal-hal yang tidak dapat dipenuhi, baik dari jumlah seniman yang dapat diikutsertakan, begitu pula jumlah karya yang dapat dipamerkan serta hal-hal lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan ini, untuk itu kami mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Semoga pada kesempatan lain kami dapat menyelenggarakan pameran semacam ini lebih baik lagi.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kami, khususnya kepada seniman yang ikut berperan serta dalam pameran ini. Mudah-mudahan kerjasama yang baik ini dapat berkesinambungan dimasa-masa mendatang.

Om Santi-santi, santi, Om.

Denpasar, 15 Januari 1998
Penyelenggara

SAMBUTAN KEPALA TAMAN BUDAYA PROPINSI BALI

Pada : Pameran Seni Lukis Tradisional Bali Gaya Batuan, tanggal
15-29 Januari 1998
Di Taman Budaya Propinsi Bali

Om Swastyastu,

Mengawali sambutan ini perkenankanlah kami memanjatkan doa puji syukur kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya serta partisipasi para seniman, kegiatan pameran ini dapat terselenggara sesuai dengan rencana.

Semua pihak telah memaklumi, bahwa Taman Budaya Propinsi Bali melaksanakan kegiatan pameran seperti ini bukanlah hal yang baru. Karena sudah merupakan tradisi sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pada kesempatan ini dipamerkan karya seni lukis hasil karya para seniman kita yang tidak asing lagi dari Batuan, Sukawati, Gianyar. Terlepas dari segala kekurangan yang pasti ada dari pelaksanaan kegiatan pameran ini, diharapkan sebagai studi perbandingan dalam pacuan kreatifitas serta peningkatan apresiasi seni masyarakat. Dan melalui harapan itulah pameran ini diselenggarakan dan semoga terangkat menjadi momentum penting dalam ikut serta memajukan kehidupan seni rupa.

Akhirnya dengan rasa bahagia kami menyambut Pameran Seni Lukis Tradisional Bali Gaya Batuan sekarang ini, mudah-mudahan dapat memberi arti dan kesan tersendiri bagi masyarakat pengunjung sesuai harapan dan tujuan kita bersama.

Demikianlah sambutan kami secara singkat, dan pada kesempatan ini ijinlah kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih utamanya kepada para seniman atas partisipasinya dan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pameran ini. Semoga pameran ini senantiasa berhasil dan dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan kita bersama.

Terima kasih.

Om Santi, Santi, Santi, Om.



Denpasar, 15 Januari 1998
Kepala Taman Budaya Propinsi Bali

Drs. I Nyoman Nikanaya

Nip 130369702



I Dewa Nyoman Tjita

Ia dilahirkan di Batuan 82 tahun silam. Tjita selain melukis juga membuat topeng, pematung padas, penatah wayang kulit, pengukir dan penari gambuh. Kegiatan pameran dilakukan sejak masih muda bersama perkumpulan Pita Maha di Belanda berkat perkenalannya dengan Spies dan Bonnet yang banyak menyalurkan karya-karya seniman Bali.

Karya yang dipamerkan :

1. Angada duta, kanvas, 90 x 70 cm
2. Ngaben/Bade, kanvas, 80 x 60 cm.
3. Arjuna Wiwaha, kanvas, 90 x 70 cm.
4. Kumbakarna, kanvas, 80 x 60 cm.
5. Bhatara Kala/Ratih, kertas, 90 x 65 cm.
6. Angada Duta, kanvas, 80 x 60 cm.
7. Bima/Sakudhi, kertas, 110 x 80 cm.
8. Arjuna bakar hutan, kertas, 80 x 70 cm.
9. Joged Bumbung, kanvas, 60 x 55 cm.
10. Nila, kertas, 40 x 30 cm.
11. Rama/Malen, kertas, 40x30 cm.
12. Laksemana/Malen, kertas, 40 x 30 cm.
13. Angada, kertas, 40 x 30 cm.
14. Anoman, kertas, 40 x 30 cm.
15. Kakek/Anak/Janarik, kertas, 40 x 30 cm.
16. Karna/Malen, kertas, 40 x 30 cm.



I Dewa Gede Mandra

Lahir di Batuan tahun 1951. Setelah tamat SMTP, ia merencanakan meneruskan belajar di Sekolah Seni Rupa di Denpasar, namun urung karena kesulitan biaya. Seperti pelukis lain, Mandra juga aktif mengikuti pameran kolektif di berbagai tempat. Antara lain dalam Pesta Seni Bali. Selain itu juga mengikuti pameran di Museum Bali di Denpasar, Museum Puri Lukisan di Ubud, Pasar Seni Ancol Jakarta dan beberapa kali di luar negeri seperti Perancis, Jerman, Amerika.

Karya yang di pameran :

17. Barong Sahadewa, kertas, 48x32 cm.
18. Baris Jago/Barong, kertas, 65 x 45 cm.
19. Sutasoma, kertas, 66 x 48 cm.
20. Mahaberatha, kertas, 65 x 45 cm.
21. Perang tanding, kertas, 68 x 48 cm.
22. Ramayana, kertas, 53 x 56 cm.
23. Bima sorga, kertas, 64 x 47 cm.
24. Siwa Budha, kertas, 52 x 32 cm.
25. Lomba manjat kelapa, kertas, 47 x 35 cm.
26. Barong Bangkal, kertas, 35 x 25 cm.



I Nyoman Toya

Ia lahir 30 tahun silam. Aktif melukis sebagaimana layaknya anak muda lainnya, karena ia tinggal di antara pelukis-pelukis Batuan.

Karya yang dipamerkan :

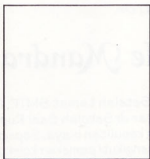
- 27. Ramayana, kertas, 48x33 cm.
- 28. Garuda, kertas, 37x27 cm.
- 29. Kumbakarna, kertas, 36x25 cm.



I Made Dana

Karya yang dipamerkan :

- 30. Pulau Bali, kertas, 64x48 cm.
- 31. Barong, kertas, 30x20 cm.



I Dewa Kapri

Karya yang dipamerkan :

- 32. Pengantin/Sawah, kanvas, 125x80 cm.



I Ketut Warta

Karya yang dipamerkan :

- 33. Ramayana, kertas, 57x38 cm.



I Wayan Gendra

Karya yang dipamerkan :

34. Mahabratha, kertas, 85x60 cm.



I Dewa Putu Armana

Karya yang dipamerkan :

35. Ngaben, kanvas, 67x47 cm.

36. Rumahtangga, kertas, 50 x 40 cm.

37. Ngaben, kertas, 44 x 33 cm.

38. Pasar, kanvas, 45 x 33 cm

39. Panen, kanvas, 45 x 33 cm.



I Dewa Kompiyang Pasek

Karya yang dipamerkan :

40. Potong gigi, kanvas, 91x65 cm.



I Nyoman Barak

Karya yang dipamerkan :

41. Ngaben, kertas, 70 x 51 cm.



I Ketut Dana

Karya yang dipamerkan :

42. Kresna duta, kertas, 51 x 35 cm.



Ida Bagus Togog

Karya yang dipamerkan :

43. Amad Muamad, kanvas, 175 x 115 cm.

44. Nawaruci, kanvas, 175 x 115 cm.

45. Bade, kanvas, 175 x 115 cm.



Ida Bagus Gede

Karya yang dipamerkan :

46. Adat Bali, kertas, 65 x 45 cm.



I Wayan Kabetan

Ia di lahirkan di Batuan 7 Juli 1931. Pendidikan Sekolah Dasar dirampungkan di Desanya, sedangkan pengetahuan mengenai seni lukis dipelajari secara otodidak. Kegiatan pameran dilakukan di Jakarta, Medan, Museum Puri Lukisan Ubud, beberapa kali di Arts Centre Denpasar, dalam rangka Pesta Seni Bali.

Karya yang dipamerkan :

47. Gunung Agung meletus, kertas, 45 x 65 cm.

48. Legong, kertas, 45x30 cm.

49. Anoman Duta, kertas, 35 x 25 cm.

50. Adat, kertas, 40 x 70 cm.



I Made Sujendra

Dilahirkan di Batuan, 20 Agustus 1964. Belajar melukis dari ayah I Wayan Kabetan. Pendidikan terakhir D III Seni Rupa FKIP Unud. Aktifitas pameran dari tahun 1983 : di Museum Puri Lukisan Ubud, Arts Centre, Nusa Dua Beach Hotel, Grand Haytt, Jakarta, Amsterdam Holland.

Karya yang dipamerkan :

51. Tabuh rah, kanvas, 95 x 65 cm .
52. Mabuk jabatan, kertas, 60 x 50 cm.



I Wayan Punduh

Lahir tahun 1922. Melukis belajar sendiri. Pameran di Arts Centre (Taman Budaya Propinsi Bali)

Karya yang dipamerkan :

53. Tantri, kertas, 65 x 45 cm.
54. Adat, kertas, 45 x 65 cm.



I Made Kicen

Karya yang dipamerkan :

55. Guritan Kediri, kanvas, 90 x 60 cm.

I Wayan Rajin

Dilahirkan tahun 1953 di Batuan. Tahun 1972 Rajin belajar melukis pada Rudolf Bonnet selama enam tahun terutama dalam teknik pewarnaan maupun komposisi. Pameran diikuti sejak 1974 di Mitra Budaya Jakarta, bersama seniman Ubud di Den Hag Belanda, di Nusantara Museum Belanda, Ginza Capital Hotel Tokyo Jepang, serta di Kedutaan Jepang di Jakarta.

Karya yang dipamerkan :

56. Gembala, kertas, 22 x 17 cm.

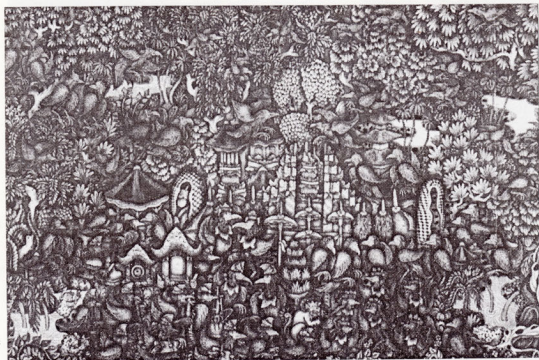




I KETUT DANA,
"Kresna duta"
 kertas, acrylic, 35 x 51 cm



IDA BAGUS TOGOG, "Menebang pohon", kanvas, acrylic, 100 60 cm



I MADE KICEN, "Guritan Kediri", kanvas, tinta china, 90 x 60 cm



I DEWA PUTU ARMANA, "Ngaben", kanvas, tinta china, 67 x 47 cm.



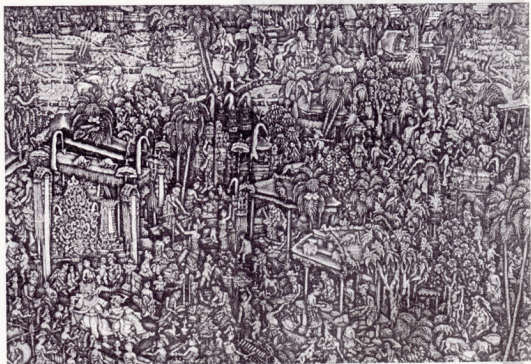
I DEWA GEDE MANDRA, "Barong Sahadewa", kertas, acrylic, 48 x 32 cm.



I NYOMAN BARAK, "Ngaben", kertas, tinta china, 70 x 51 cm



I WAYAN KABETAN, "Gunung Agung meletus", kanvas, acrylic, 65 x 45 cm

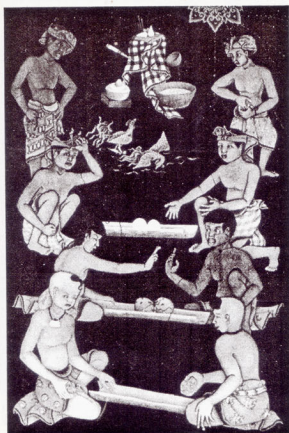


I DEWA KOMPYANG PASEK, "Potong Gigi", kanvas, acrylic, 91 x 65 cm



I WAYAN RAJIN,

, kertas, acrylic, 22 x 17 cm.



I MADE SUJENDRA,
"Tabuh rah",
 kanvas, acrylic, 65 x 95 cm.